

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan serta pengaruh moderasi *board gender diversity* antara hubungan pengungkapan ESG dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian pertama bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian kedua bahwa *board gender diversity* memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dengan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan **pertama**, yaitu objek penelitian ini adalah dataset perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan *game description* dengan *filter* menggunakan kata “*game*” sehingga memungkinkan seluruh perusahaan global yang mendeskripsikan kata “*game*” dimasukkan dalam kategori perusahaan *game*, termasuk perusahaan film, *streaming*, bahkan judi *online*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan klasifikasi *Sub-Industry : Interactive Home Entertainment* serta verifikasi berlapis secara manual. Keterbatasan **kedua**, hasil penelitian ini adalah justifikasi penelitian khusus untuk perusahaan yang bergerak di industri *game*. Hasil ini memberikan pembaruan bukti empiris bahwa BGD memoderasi ke arah negatif hubungan pengungkapan ESG dan nilai perusahaan yang dijustifikasi pada BGD justru memperlemah pengaruh positif yang diberikan oleh pengungkapan ESG terhadap nilai pasar perusahaan *game* yang seharusnya rentan dengan isu tata kelola. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel *intangible assets & intellectual assets*, *R&D*, *profitability index*, *revenue volatility*, *patent & copyright*, *leverage*, atau *green accounting*. Keterbatasan **ketiga**, hasil pengujian menunjukkan variasi data pada variabel nilai perusahaan diproksikan Tobin’s Q cukup ekstrem dan heterogen. Keberadaan segelintir perusahaan *market leader* atau sebaliknya mengindikasikan fluktuasi ekstrem data yang berpotensi bertindak sebagai *outlier* menyebabkan model penelitian berisiko kurang representatif. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan atau menggunakan variabel kontrol untuk memperkuat hubungan antar variabel seperti *firm age*, *leverage*, *firm growth*, *sales growth*, ROA, atau ROE.

5.3. Implikasi

Isi dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi yang dapat berkontribusi secara praktis maupun teoritis. *Implikasi praktis* pada penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi praktis dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan implementasi ESG yang perlu disesuaikan berdasarkan kemampuan dan klasifikasi sektor perusahaan agar dampak yang diberikan tetap optimal secara keseluruhan. *Implikasi teoritis* hasil penelitian ini untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur ESG dengan membuktikan secara empiris bahwa pengungkapan ESG berpengaruh dan berperan dalam meningkatnya nilai perusahaan. Hasil temuan mendukung Teori Agensi yang berasumsi bahwa pengungkapan ESG mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan persepsi pasar. Teori Agensi bertentangan dengan moderasi pengaruh *board gender diversity* yang berasumsi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang justru dipandang memperlambat hasil keputusan di pasar yang agresif. Hasil temuan juga mendukung *Teori Stakeholder* yang berasumsi bahwa pengungkapan ESG sebagai informasi non-keuangan meningkatkan nilai perusahaan melalui persepsi pasar.

